



KEBIJAKAN DAN PENYELARASAN ANTARA STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN DAN INSTRUMEN AKREDITASI

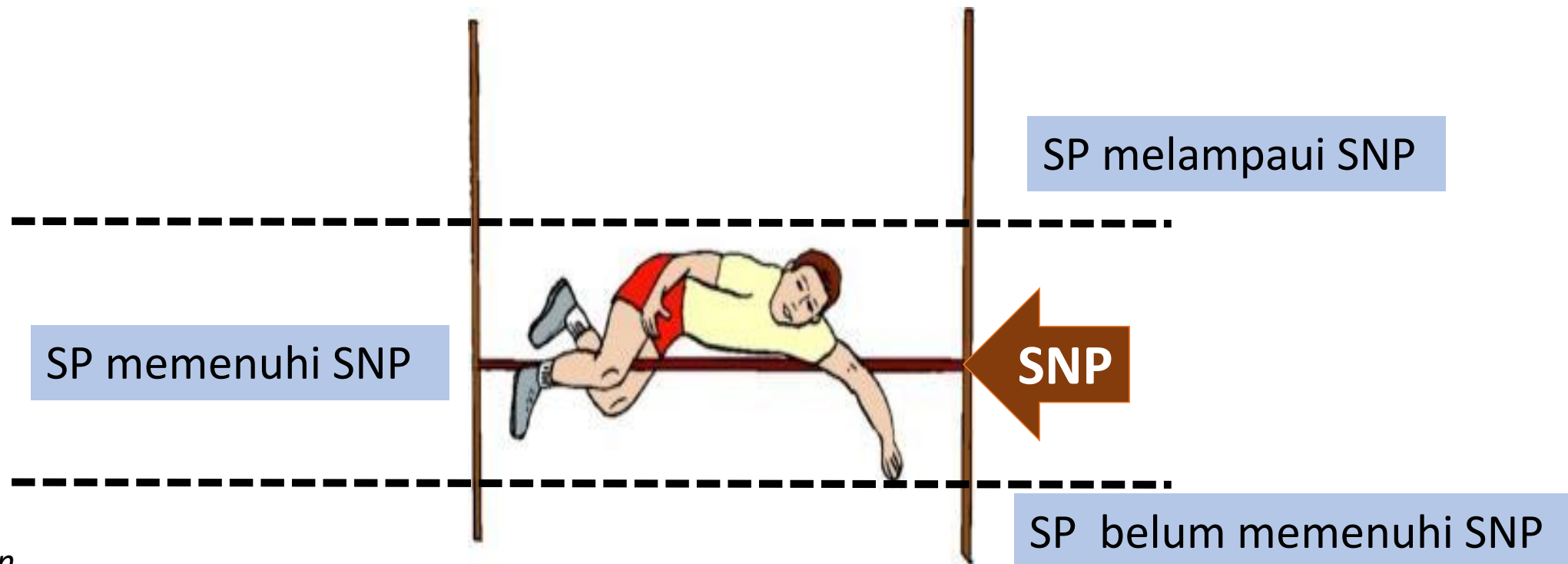
Disampaikan dalam Kegiatan TOT Aesor BAN PAUD PNF

Serpong, 3 Mei 2019

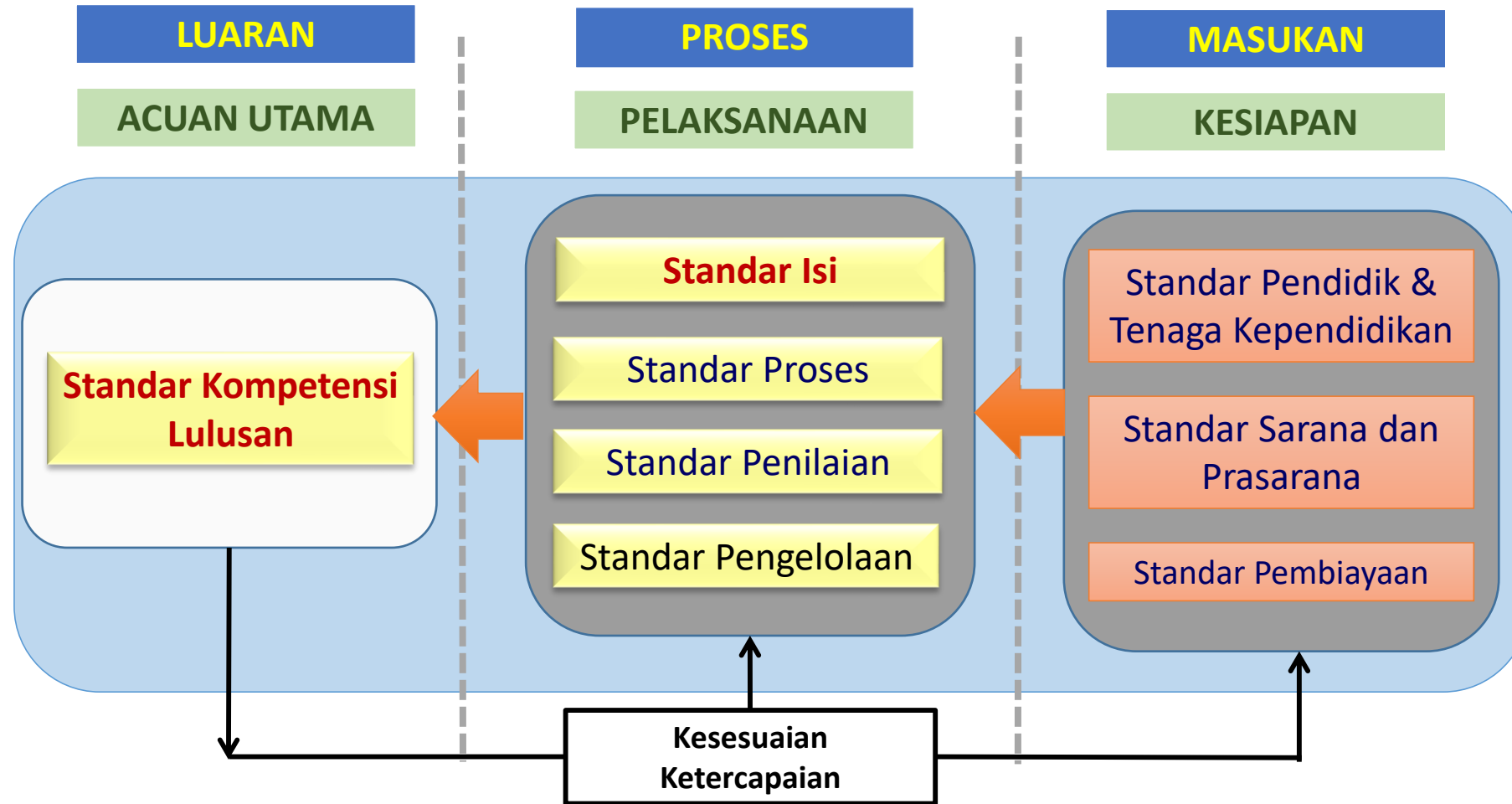
Pendidikan Berbasis Standar

SNP Sebagai Kriteria Minimal

Standar Nasional Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

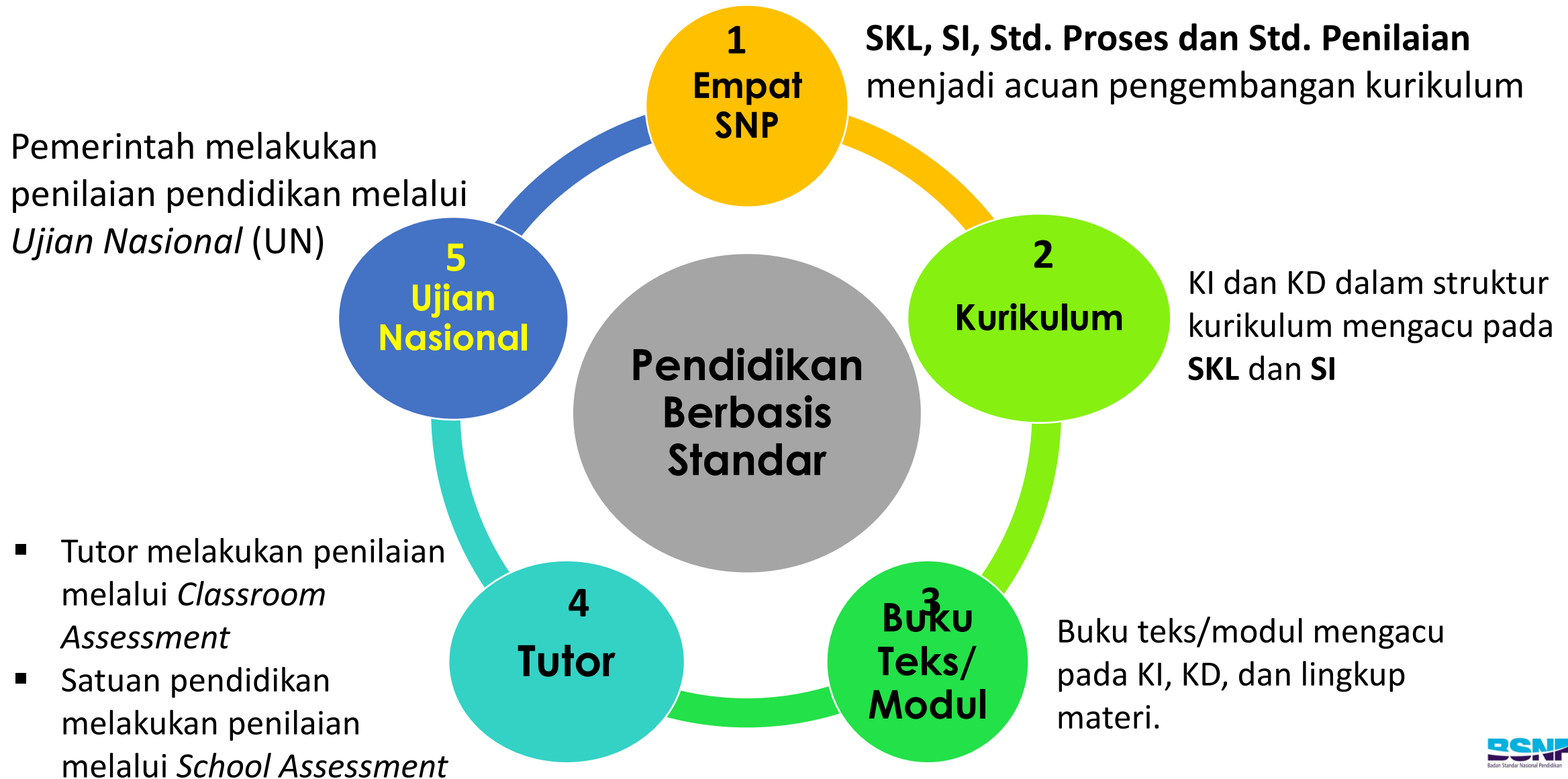


Keterkaitan Standar Nasional Pendidikan






Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Interaksi SNP, Kurikulum, Buku Teks, Tutor, dan Ujian Nasional



Kebijakan Kewenangan Pengembangan SNP, Dokumen Kurikulum dan penilaian

| | | | |
|----------|---|---|---|
| <p>1</p> |  <p>Badan Standar Nasional Pendidikan</p> | <p>SKL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. St. Isi 2. St. Proses 3. St. Penilaian 4. St. Pendidik & Tendik 5. St. Sarpras 6. St. Pengelolaan 7. St. Pembiayaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. PAUD 2. SD/MI,SMP/MTs,SMA/MA 3. SMK/MAK 4. PKLK 5. Kursus & Pelatihan 6. Pend. Kesetaraan |
| <p>2</p> |  <p>Puskurbuk & Puspendik</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Kurikulum 2. KI-KD 3. Modul pembelajaran | <p>Penilaian</p> |
| <p>3</p> |  <p>Ditjen Terkait</p> | <p>Panduan/Juklak/Juknis</p> | |
| <p>4</p> | <p>BAN PAUD PNF</p> | <p>Akreditasi</p> | |

Isu Strategis #1 Bagaimana menginterpretasikan SNP?

SNP

1. **Standard is NOT standardization** (standar bukan untuk menyeragamkan)
2. Kriteria minimal, menggambarkan keragaman di NKRI, bukan kriteria ideal. **How low can we go?** Satuan pendidikan didorong untuk melampaui SNP sebagai kriteria minimal
3. SNP dikembangkan dengan memperhatikan *existing conditions* dan *expected conditions* (tuntutan masa depan) dengan melakukan *benchmarking*
4. Ada keterkaitan antar SNP.
5. SKL sebagai hasil akhir dan 7 SNP sebagai *tool* untuk mencapai SKL
6. SNP berfungsi sebagai acuan dan panduan, bukan pemberian sanksi (*punishment*)
7. SNP memiliki implikasi terhadap kurikulum dan akreditasi

Isu Strategis #2

Bagaimana mengimplemantasikan SNP?

1. Pihak yang bertanggungjawab terhadap implementasi SNP adalah **Direktorat/Pusat terkait**, **Dinas Pendidikan sesuai kewenangannya**, dan **satuan pendidikan**.
2. SNP perlu didampingi dengan Juklak atau juknis. → Di luar SNP ada dokumen dialogis “How to make standards work”.
3. Perlu ada sosialisai tentang SNP untuk menyamakan persepsi dan pemahaman terhadap SNP di kalangan: guru, kepala sekolah, pengawas, dinas pendidikan, LPMP, BAN Provinsi, BAN S/M, BAN PAUD dan PNF, Direktorat.

Isu Strategis #2

Bagaimana mengimplemantasikan SNP?

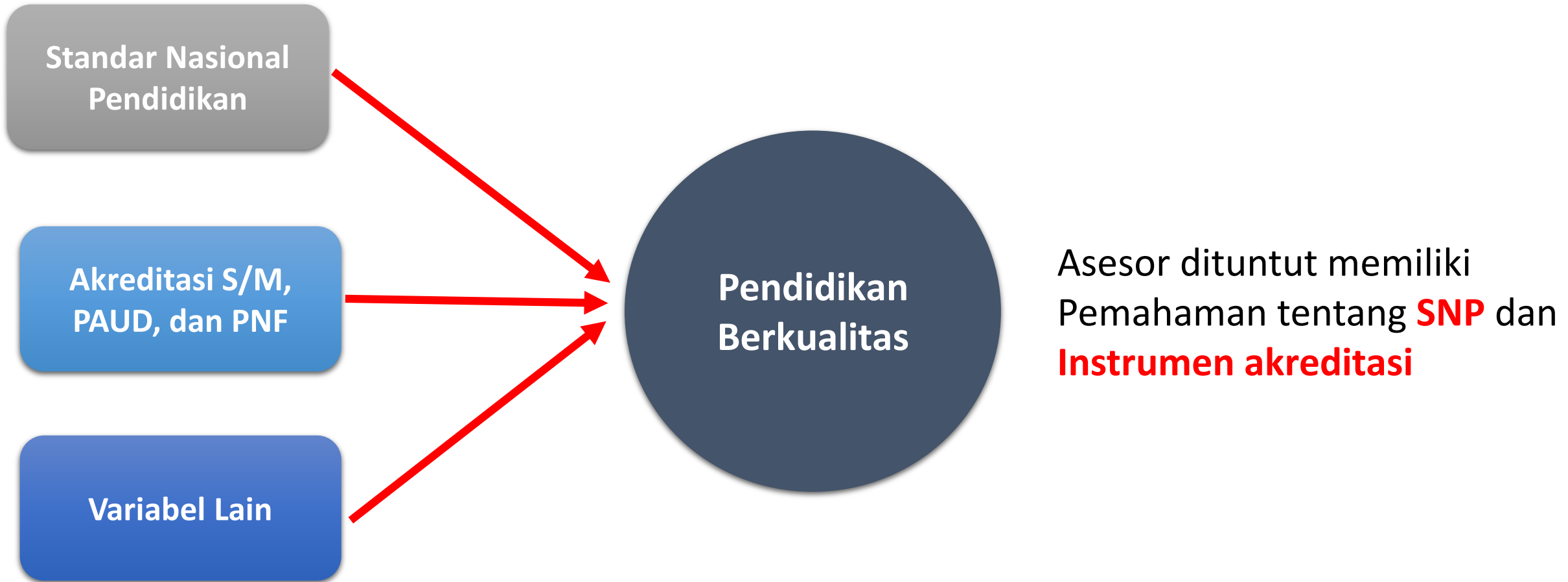
4. Implementari SNP berorientasi pada peningkatan '**Proses belajar mengajar**' di satuan pendidikan. → SNP mendorong terjadinya '*learning*' di satuan pendidikan
5. Kemitraan dengan Dinas Pendidikan dan LPMP serta mitra lain perlu ditingkatkan untuk memastikan SNP bisa diinterpretasikan dan diimplementasikan.
6. Memaknai SNP bagian dari proses untuk membuat pembelajaran terjadi, selama ini SNP dipahami secara terpisah. SNP dipahami sendiri dan pembelajaran dipahami sendiri lagi.

Isu Strategis #3

Bagaimana menurunkan kriteria dalam SNP menjadi indikator dalam instrumen akreditasi?

1. Perlu dipetakan ruh dan aspek esensial dari masing-masing SNP.
2. Kriteria di dalam SNP dibuktikan dengan *evidence base* di satuan pendidikan.
3. Akreditasi tidak hanya berorientasi pada kesesuaian (*compliance*) tetapi juga berorientasi pada kinerja (*performance*), akuntabilitas publik (*public accountability*) dan peningkatan berkelanjutan (*continues improvement*).
4. Ada pembobotan dan komposisi antar SNP.
5. Pengukuran pencapaian SNP dilakukan dengan berorientasi pada peningkatan '**Proses belajar mengajar**' di satuan pendidikan.

SNP, Akreditasi dan Peningkatan Kualitas Pendidikan




Kebijakan Pengembangan/Revisi SNP

Mengapa Revitalisasi?

Standard Driven
Reform

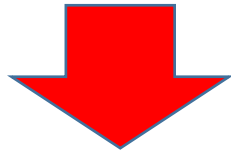
Versus

Curriculum Driven
Reform

- 
1. Quality learning
 2. Quality school environment
 3. Quality school leadership
 4. Quality teacher

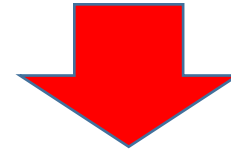
Bagaimana Melakukan Revitalisasi?

Perubahan framework SKL/STPPA



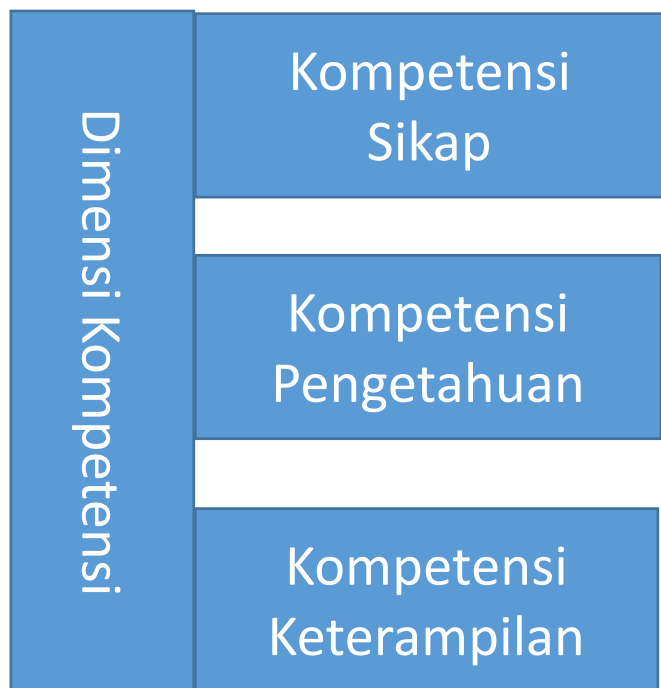
1. Standar Isi
2. Standar Proses
3. Standar Penilaian
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarpras
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan

Karakteristik PAUD, LKP, & Pend. Kesetaraan

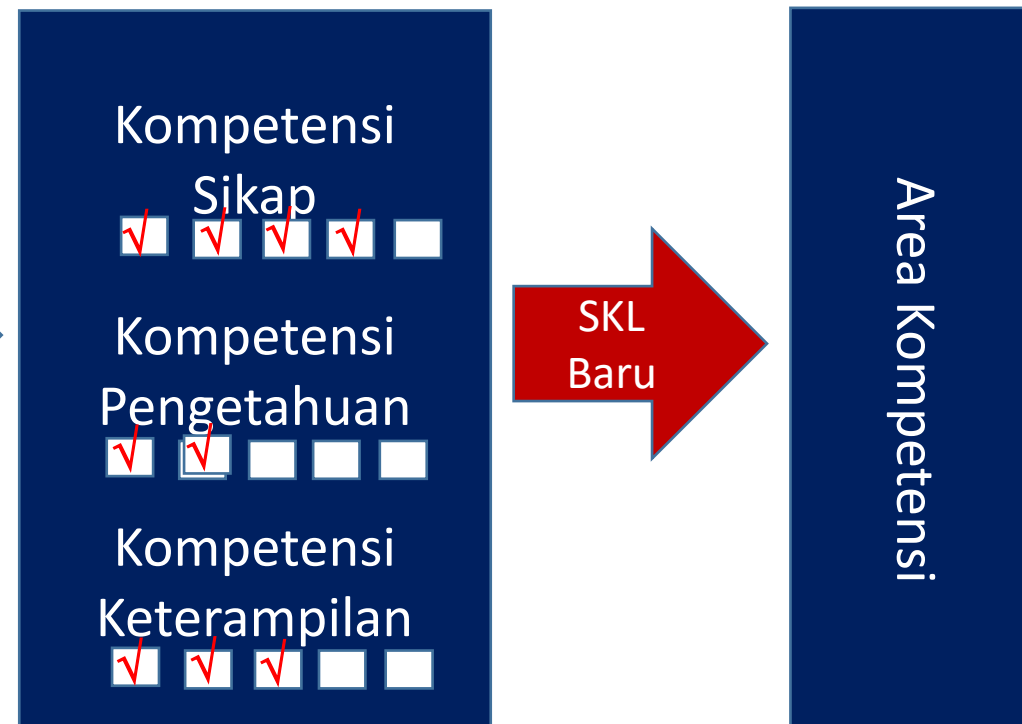


1. Kontekstual
2. Flesibilitas
3. Fungsional
4. Lintas jalur (*multi entry multi exit*)
5. Pembelajaran berbasis modul

Rumusan SKL Saat Ini



Rumusan Pengembangan



- Rumusan **gradasi kompetensi kabur**, sehingga disederhanakan, misalnya, berdasarkan geografi (lokal, nasional, internasional).
- Bobot setiap dimensi dianggap sama.
- Konsistensi rumusan antar dimensi lemah

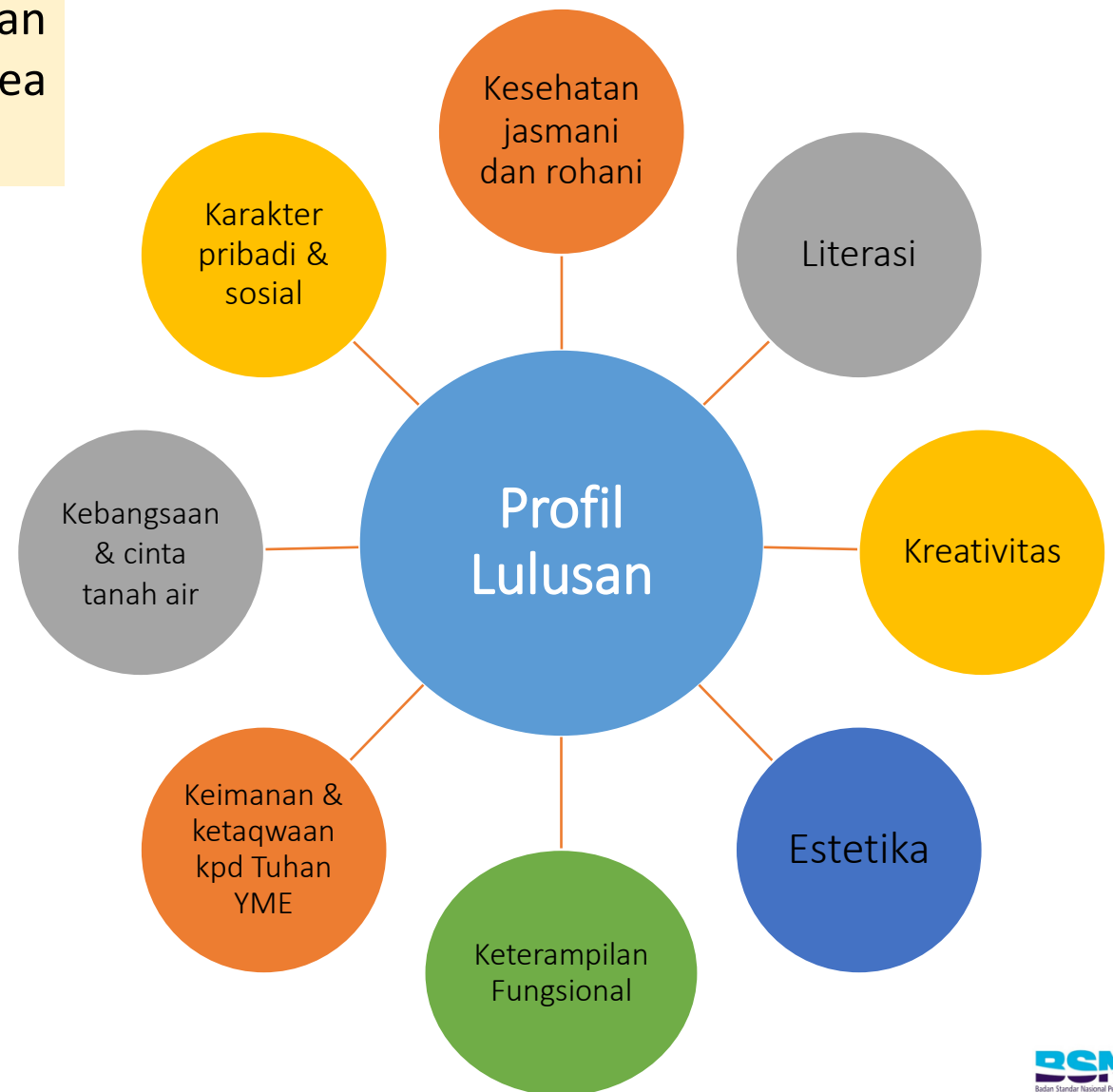
- Rumusan gradasi kompetensi tergantung substansi, bukan geografi atau lokasi.
- Bobot setiap dimensi tergantung substansi
- Rumusan antar dimensi jadi konsisten

Gradasi dari ketiga dimensi kompetensi

DELAPAN AREA KOMPETENSI PENDIDIKAN KESETARAAN

Area kompetensi: pengelompokan kompetensi lulusan berdasarkan tujuan pendidikan nasional. Delapan area kompetensi:

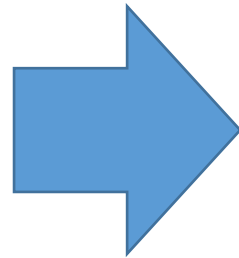
- 1 Keimanan dan ketaqwaan kpd Tuhan YME;
- 2 Kebangsaan dan cinta tanah air;
- 3 Karakter pribadi dan sosial;
- 4 Kesehatan jasmani dan rohani;
- 5 Literasi;
- 6 Kreativitas;
- 7 Estetika;
- 8 Keterampilan Fungsioal**



Kebijakan Pengembangan Standar PAUD

Tahun 2018, BSNP melakukan Evaluasi Implementasi Standar Nasional Pendidikan PAUD

Permendikbud Nomor 137
Tahun 2014
Tentang Standar Nasional
Pendidikan PAUD



Revisi SNP untuk PAUD

Isu Strategis Standar PAUD

| No | Standar | Isu Strategis |
|----|----------------|--|
| 1 | STPPA | <ul style="list-style-type: none">• Indikator terlalu banyak, perlu diregrouping.• Harus ada gradasi kontinum perkembangan anak |
| 2 | Standar Isi | <ul style="list-style-type: none">• Fokus pembahasan pada tema dan muatan pembelajaran.• Seharusnya tema menyesuaikan muatan pembelajaran yang ada di dalam standar isi.• Konten (sains, IPA, IPS, matematika) merupakan konsep pengetahuan yang disampaikan melalui tema & sub tema |
| 3 | Standar Proses | <ul style="list-style-type: none">• Penentuan jam kerja mengajar Pendidik PAUD• Keragaman kegiatan bermain dan kecukupan jumlah bahan main alat permainan edukatif dengan peserta didik |

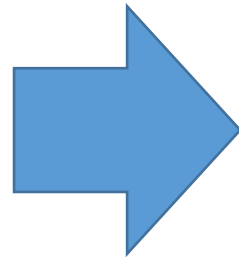
Isu Strategis Standar PAUD

| No | Standar | Isu Strategis |
|----|--|--|
| 4 | Standar Penilaian | <ul style="list-style-type: none">• Penilaian fokus pada proses pembelajaran atau hasil capaian perkembangan sesuai tingkat usianya• Apakah perlu ada ujian bagi anak PAUD? |
| 5 | Standar Pendidik & Tenaga Kependidikan | <ul style="list-style-type: none">• Kualifikasi Pendidik PAUD untuk S1 PAUD dan Pendidikan lainnya• Sertifikasi Pendidik PAUD.• Kondisi PPG bagi Pendidik PAUD belum berhasil |
| 6 | Standar Pengelolaan | <ul style="list-style-type: none">• Prinsip-prinsip pengelolaan• Peninjauan ulang rasio guru dan usia peserta didik.• Dalam kondisi khusus dimungkinkan PAUD Non Formal dapat memberikan layanan untuk usia 0-6 tahun.• Penyesuaian jarak antar lembaga dengan kondisi wilayah (kepadatan penduduk) |
| 7 | Standar Sarana dan Prasarana | Kriteria Luas Lahan yang disesuaikan dengan kebutuhan ruang anak |
| 8 | Standar Pembiayaan | <ul style="list-style-type: none">• Mendorong pemerintah daerah membiayai kegiatan pembelajaran anak usia 5 – 6 tahun .• Peninjauan ulang pengenaan pajak bagi Lembaga PAUD kelas menengah bawah |

Kebijakan Pengembangan Standar Kursus dan Pelatihan

Tahun 2018, BSNP mengembangkan Standar Nasional Pendidikan untuk Kursus dan Pelatihan

Satu Peraturan Menteri



Untuk 8 jenis SNP

Isu Strategis Standar Kursus dan Pelatihan (1)

| NO | STANDAR | ISU STRATEGIS |
|----|----------------------------------|--|
| 1 | Standar Kompetensi Lulusan (SKL) | <ul style="list-style-type: none">• Dirumuskan secara komprehensif dengan mengintegrasikan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan kedalam area kompetensi yang setara dengan jenjang kualifikasi KKNI (level 1- level 6)• Standar kompetensi lulusan dapat mengacu pada deskripsi kompetensi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan/atau Standar Kompetensi Internasional (SKI) dan/atau Standar Kompetensi Kerja Khusus (SKKK).• Area Kompetensi : Sikap Kerja dan Karakter, Kemampuan Teknis, Kewirausahaan. |
| 2 | Standar Isi (SI) | <ul style="list-style-type: none">• Standar isi kursus dan pelatihan disusun mengacu pada standar kompetensi lulusan yang diuraikan dalam bentuk sub-standar kompetensi lulusan dan ruang lingkup materi pada masing-masing bidang keterampilan pada Jenjang KKNI 1 hingga 6.• Khusus bagi pengembangan Area Kompetensi Kemampuan Teknis, dilakukan oleh direktorat teknis terkait yang melibatkan asosiasi profesi bersama BSNP. (hal ini dikarenakan banyaknya jenis dan jenjang kursus dan pelatihan di masyarakat) |
| 3 | Standar Proses | <ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan kursus dan pelatihan dapat juga dilaksanakan dengan menggunakan dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring).• Prinsip penyelenggaraan kursus harus mengedepankan prinsip fleksibilitas, fungsional, dan pendekatan pedagogi maupun andragogi. |

Isu Strategis Standar Kursus dan Pelatihan (2)

| NO | STANDAR | ISU STRATEGIS |
|----|--|--|
| 4 | Standar Penilaian | <ul style="list-style-type: none">• Penilaian ada 2 jenis : Penilaian Hasil Belajar dan Penilaian Kompetensi.• Penilaian hasil belajar ditentukan oleh LKP sesuai dengan SKL dan SI sesuai dengan jenis kursus dan pelatihan yang diselenggarakan.• Capaian hasil belajar diberikan dalam bentuk sertifikat ketuntasan belajar (<i>certificate of completion</i>) oleh LKP.• Capaian kompetensi peserta didik diberikan dalam bentuk sertifikat kompetensi (<i>certificate of competence</i>) oleh LSK/satuan pendidikan terakreditasi. |
| 5 | Standar Pendidik & Tenaga Kependidikan | <ul style="list-style-type: none">• Kualifikasi akademik pendidik, minimal SMA/MA, SMK atau yang sederajat dan memiliki sertifikat kompetensi.• Sertifikat kompetensi Pendidik yaitu sertifikat kompetensi instruktur dan sertifikat kompetensi yang relevan sesuai dengan jenis kursus dan pelatihan. |

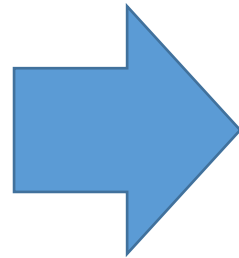
Isu Strategis Standar Kursus dan Pelatihan (2)

| NO | STANDAR | ISU STRATEGIS |
|----|------------------------------|---|
| 6 | Standar Pengelolaan | <ul style="list-style-type: none">• Pemutahiran data pokok pendidikan pada Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.• Evaluasi kursus dalam bentuk Akreditasi. |
| 7 | Standar Sarana dan Prasarana | <ul style="list-style-type: none">• Sarana dan prasarana pendidikan disesuaikan dengan jumlah peserta, metode pembelajaran, serta jenis dan jenjang kualifikasi yang diselenggarakan.• Konsep Resource-Sharing dalam bentuk Kemitraan. |
| 8 | Standar Pembiayaan | <ul style="list-style-type: none">• Biaya penyelenggaraan kursus dan pelatihan terdiri dari : biaya Investasi, biaya operasional (personalia & non personalia), biaya personal.• Prinsip Akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan• Pembiayaan kursus dan pelatihan dapat bersumber dari penyelenggara, peserta didik, masyarakat, pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha atau dunia industri, dan sumber lain yang sah menurut peraturan yang berlaku. |

Kebijakan Pengembangan Standar Pendidikan Kesetaraan

Tahun 2018, BSNP mengembangkan Standar Nasional Pendidikan untuk Pendidikan Kesetaraan

Satu Peraturan Menteri



Untuk 8 jenis SNP

Isu Strategis Standar Pendidikan Kesetaraan

| No | Standar | Isu Strategis |
|----|----------------|--|
| 1 | SKL | <ul style="list-style-type: none">• Dirumuskan secara komprehensif dengan mengintegrasikan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan kedalam area kompetensi• Ada 8 Area kompetensi (7 + Keterampilan fungsional)• Gradasi Paket A, B, C |
| 2 | Standar Isi | <ul style="list-style-type: none">• Sub kompetensi• Lingkup Materi• Standar isi terbebas dari nama mata pelajaran/modul |
| 3 | Standar Proses | <ul style="list-style-type: none">• Model pembelajaran fleksibel• Pembelajaran sistem modul• Fungsional• Lintas jalur (Muti entry-multi exit/meme) |

Isu Strategis Standar Pendidikan Kesetaraan

| No | Standar | Isu Strategis |
|----|--|---|
| 4 | Standar Penilaian | <ul style="list-style-type: none">• Penilaian oleh Pendidik, SP, Pemerintah• Prinsip, Prosedur & Mekanisme• Placement test• Penilaian berbasis modul |
| 5 | Standar Pendidik & Tenaga Kependidikan | <ul style="list-style-type: none">• Tutor• Pengelola & tenaga Administrasi• Kualifikasi akademik & kompetensi |
| 6 | Standar Pengelolaan | <ul style="list-style-type: none">• Prinsip-prinsip pengelolaan• Pengelolaan SNP• Pengelolaan pemberdayaan masyarakat |
| 7 | Standar Sarana dan Prasarana | <ul style="list-style-type: none">• Sarana dan Prasarana (tidak dirinci secara detail)• Prinsip kemitraan dan akses |
| 8 | Standar Pembiayaan | <ul style="list-style-type: none">• Perencanaan biaya• Prinsip pembiayaan• Bantuan biaya personal• Administarasi Keuangan |

Rumusan SKL (Keterampilan Fungsional) yang bergradasi antar jenjang

| | | Paket A | Paket B | Paket C |
|----|-------------------------|---|---|---|
| 1. | Keterampilan Fungsional | memiliki keterampilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan memberdayakan sumber daya lokal | memiliki keterampilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari secara mandiri dengan memberdayakan sumber daya lokal | memiliki keterampilan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri, berwirausaha dan/atau memenuhi tuntutan dunia kerja |

CONTOH SKL PENDIDIKAN KESETARAAN PROGAM PAKET A/Ula

| No. | Area Kompetensi | Standar Kompetensi Lulusan |
|-----|---|--|
| 1. | Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa | <ol style="list-style-type: none">1. memiliki kebiasaan mengamalkan ajaran agama yang dianut2. memiliki kebiasaan berperilaku yang menggambarkan akhlak mulia3. memiliki kebiasaan hidup berdasarkan nilai kasih dan sayang |
| 2. | Kebangsaan dan Cinta Tanah Air | <ol style="list-style-type: none">1. memahami Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia2. memiliki rasa cinta dan bangga terhadap tanah air, bangsa, dan negara serta sejarahnya3. memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara yang demokratis4. menerima keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan bahasa5. memiliki kebiasaan patuh terhadap tata tertib, peraturan dan norma sosial6. memiliki kebiasaan untuk peduli lingkungan alam dan sosial |
| 3. | Karakter Pribadi dan Sosial | <ol style="list-style-type: none">1. memiliki kebiasaan bersikap dan berperilaku jujur2. memiliki kebiasaan untuk mulai mandiri dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban3. memiliki kemampuan berinteraksi dengan orang sekitar secara santun4. memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan sekitar5. memiliki kebiasaan bertanya |
| 4. | Kesehatan Jasmani dan Rohani | <ol style="list-style-type: none">1. memiliki kebiasaan dan kegemaran hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungan sekitar2. mengenali kelebihan dan kekurangan dirinya serta dapat mengatasi masalah yang dihadapinya |

SKL PENDIDIKAN KESETARAAN PROGAM PAKET A/Ula

| | | |
|----|--------------------------------|--|
| 5. | Literasi | <ol style="list-style-type: none">1. memiliki kebiasaan dan kegemaran membaca sastra anak dan menulis pengalaman sehari-sehari dengan menggunakan Bahasa Indonesia2. memiliki kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia dalam kepentingan interaksi sehari-hari3. memiliki sikap positif terhadap matematika dan mampu menggunakan konsep, penalaran, serta keterampilan matematika dalam kehidupan hari-hari4. mengenali konsep dan prinsip sains untuk memahami makhluk hidup dan lingkungan alam5. mengenali konsep dan prinsip pengetahuan sosial untuk memahami lingkungan sosial kemasyarakatan6. mengenal karya seni budaya lokal dan nasional |
| 6. | Kreativitas | <ol style="list-style-type: none">1. memiliki kemampuan mengekspresikan gagasan ke dalam suatu karya2. memiliki kemampuan membangun hubungan dengan teman sebaya untuk menyelesaikan masalah secara kreatif yang bersifat spontan |
| 7. | Estetika | <ol style="list-style-type: none">1. memiliki kebiasaan mengapresiasi karya seni dan keindahan |
| 8. | Keterampilan Fungsional | <ol style="list-style-type: none">1. memiliki keterampilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan memberdayakan sumber daya lokal |

Implikasi Standar Nasional Pendidikan Kesetaraan

IMPLIKASI SNP Pendidikan Kesetaraan

1. Kurikulum (fleksibilitas kurikulum)
2. Modul Pembelajaran
3. Akreditasi
4. Penilaian: USBN dan Ujian Nasional



Placement Test

Terimakasih